

**PENGARUH *BOARD GENDER DIVERSITY*, PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, DAN
LEVERAGE TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS***

**(Studi pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2023)**

***THE EFFECT OF BOARD GENDER DIVERSITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE, AND
LEVERAGE ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS***

***(Study on Consumer Non-Cyclicals Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
for the Period 2021-2023)***

Nadhif Akmal Ganendra¹, Wahdan Arum Inawati, S.E., M.Ak.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1@nadhifakmalganendra17@gmail.com](mailto:@nadhifakmalganendra17@gmail.com) ² wahdanaruminawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis mendorong perusahaan untuk mengejar keuntungan semaksimal mungkin, bahkan tak jarang dengan cara mengeksploitasi lingkungan di sekitar wilayah operasinya, yang berujung pada kerusakan lingkungan. Kondisi ini tentu berdampak langsung pada masyarakat yang tinggal di sekitar area tersebut. Oleh karena itu, agar tetap kompetitif, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memberikan kontribusi di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan yang kerap terjadi berdampak pada masyarakat sekitar, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengambil tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, salah satunya melalui pengungkapan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Sampel pada penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 93 sampel yang berasal dari 31 perusahaan untuk periode 2021-2023. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *Eviews 13*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board gender diversity*, profitabilitas, *firm size*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *sustainable development goals*. Dan secara parsial berpengaruh terhadap *sustainable development goals*.

Kata Kunci: *Board Gender Diversity*, Profitabilitas, *Firm Size*, *Leverage* Terhadap *Sustainable Development Goals*

Abstract

The increasingly tight competition in the business world encourages companies to pursue maximum profits, often by exploiting the environment around their operational areas, which leads to environmental damage. This condition certainly has a direct impact on the people living around the area. Therefore, in order to remain competitive, companies need to develop strategies that are not only profit-oriented, but also contribute to the economy, social, and environment. Environmental damage due to company operational activities that often occurs has an impact on the surrounding community, so it is important for companies to take responsibility for the environment and society, one of which is through disclosure of sustainable development goals.

This study uses non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period as the object. The method used in this study is quantitative. The sample in the study was determined using a purposive sampling technique and obtained 93 samples from 31 companies for the 2021-2023 period. The analysis used was panel data regression using Eviews 13. The results of this study indicate that board gender diversity, profitability, firm size, and leverage simultaneously affect sustainable development goals. And partially influences sustainable development goals.

Keywords: Board Gender Diversity, Profitability, Firm Size, Leverage, Sustainable Development Goals

1. Pendahuluan

SDGs merupakan agenda global yang dirancang untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pengintegrasian dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan praktik masyarakat (Bappenas, 2024). Menurut A. L. Farida (2022), SDGs adalah program jangka panjang yang bertujuan mengoptimalkan seluruh potensi serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Theresia (2018), pada bulan September 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan resolusi yang dikenal sebagai SDGs sebagai sasaran pembangunan global hingga tahun 2030.

SDGs merupakan agenda global yang menjadi lanjutan dari program Millennium Development Goals. Agenda ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan kepemimpinan dunia dalam menangani persoalan kemiskinan, ketimpangan, dan perubahan iklim melalui tindakan konkret. SDGs disahkan pada tanggal 25 September 2015 dan mencakup 17 tujuan utama serta 169 target yang berguna sebagai pedoman kebijakan dan pembiayaan selama 15 tahun ke depan, dengan harapan tercapai pada tahun 2030. Tujuan dan target tersebut mencakup tiga aspek utama pembangunan berkelanjutan, yaitu aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Menurut (Nadiyah Dzakirah, 2022), Aliansi Zero Waste Indonesia (AZWI) menggelar aksi di depan kantor Unilever Indonesia untuk menuntut penghentian produksi sachet yang dinilai mencemari sungai-sungai besar di Jawa dan Sumatera serta menyumbang kontaminasi mikroplastik. Data AZWI menunjukkan tingginya temuan sampah sachet Unilever di sungai Citarum dan Ciliwung, yang mengandung polimer plastik berbahaya bagi sistem hormon manusia. AZWI mendesak Unilever untuk bertanggung jawab melalui penghentian produksi sachet dan perancangan ulang produk. Pengacara lingkungan Kholid Basyaidan juga mendorong penerapan tanggung jawab produsen (EPR). Menanggapi hal ini, Unilever berjanji akan mengundang AZWI untuk membahas solusi.

Pada tahun 2022, PT Unilever dianggap sebagai penyumbang utama pencemaran sungai dan kontaminasi mikroplastik di Indonesia. Hal ini bertentangan dengan tujuan ke-12 SDGs, yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Padahal, dalam laporan keberlanjutannya tahun 2022, PT Unilever menyatakan telah mendukung seluruh 17 tujuan SDGs dan mengklaim pengungkapan SDGs sebesar 100%. Namun demikian, perusahaan tetap terlibat dalam isu pencemaran lingkungan akibat penggunaan kemasan plastik.

Board Gender Diversity adalah heterogenitas dalam dewan yang mencakup berbagai dimensi, seperti usia, kewarganegaraan, latar belakang agama, keahlian, hingga preferensi politik dan seksual. (Abu Bakar et al, 2019). Penelitian yang dilakukan (D. N. Farida, 2019) , mengungkapkan pengaruh positif antara keberadaan wanita dalam dewan komisaris terhadap pelaporan *SDGS*. Namun penelitian (Putri & Trisnawati, 2021) terdapat perbedaan, yaitu dewan komisaris wanita tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *SDG*.

Kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki potensi menghasilkan return lebih tinggi bagi investor (Inawati & Rahmawati, 2023). Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja manajemen dalam mencapai peningkatan laba, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari hubungan antara pendapatan dan biaya atas penggunaan aktiva (Teiresya et al., 2022). Penelitian oleh Alfiah & Arsjah (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Yoko Trisanto et al. (2024) yang menyatakan adanya hubungan negatif antara keduanya.

Firm size dapat dilihat dari total nilai pasar saham, aset yang dimiliki, log size, dan lain-lain (Mujiani et al., 2019) .Semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar juga kemampuan (sumber daya) perusahaan untuk memenuhi keinginan para pemangku kepentingan dalam menciptakan nilai (Hapsari & Prasetyo, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (L.A. Chafsy, 2024),mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *SDGs*. Berbeda dengan penelitian yang ditemukan oleh (Wahyuningrum et al., 2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sustainability report sebagai pengungkapan terkait *SDGs*.

Menurut (Darmawan, 2022) Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka Panjang dan bunga pada utang dengan membandingkan tingkat utang perusahaan dengan aset dan equity yang dimiliki. Hasil penelitian oleh (Putri & Trisnawati, 2021) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *SDGs*. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Hilmi dan Rinanda, 2020) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif kepada pengungkapan lingkungan.

2. Dasar Teori dan Metodologi

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menyatakan bahwa keberlangsungan perusahaan bergantung pada peran para stakeholder, baik internal maupun eksternal, yang memiliki kepentingan berbeda-beda (Putri & Trisnawati, 2021). Stakeholder meliputi investor, pemegang saham, karyawan, pemasok, pemerintah, pelanggan, dan masyarakat. Menurut Farida et al. (2019), perusahaan perlu mempertimbangkan kepentingan dan keuntungan para pemangku kepentingan, bukan hanya fokus pada tujuan perusahaan.

Sustainable Development Goals

Pengungkapan perusahaan mengenai SDGs merujuk pada informasi yang disampaikan terkait ketujuh belas tujuan SDGs yang ditampilkan oleh perusahaan melalui laporan tahunan, laporan tanggung jawab sosial (CSR), atau laporan keberlanjutan. Pengukuran SDGs dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) (Vourvachis & Woodward, 2015). Hasil rasio ini menunjukkan jumlah tujuan yang diungkapkan di laporan tahunan perusahaan. Rumus yang dilakukan untuk menghitung SDGs, yaitu:

$$\text{Sustainability Development Goals} = \frac{\text{Total Pengungkapan SDG}}{17} \quad (2.1)$$

Board Gender Diversity

Sejak diadopsi pada tahun 2015, upaya untuk mewujudkan kesetaraan gender semakin diperkuat dibandingkan sebelumnya (Putri & Rina Trisnawati, 2021). Tuntutan akan kesetaraan gender mendorong banyak perusahaan untuk memberikan peluang yang setara bagi semua individu dalam menduduki berbagai posisi penting. Dewan Komisaris yaitu suatu organ yang berfungsi untuk mengawasi dan untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pihak manajemen atau pengelola perusahaan (Restu et al, 2017). Variabel *Board Gender Diversity* diukur dengan menggunakan *Blau Index*. Untuk menghitung *BGD* dengan menggunakan *Blau Indeks* dibutuhkan informasi mengenai jumlah masing-masing dewan komisaris pria dan wanita, serta jumlah total seluruh anggota dewan komisaris. (Sabina & Sukmasari, 2024), Blau, 1977 menjelaskan Indeks Blau untuk jenis kelamin:

$$Bi = 1 - \sum Pi^2 \quad (2.2)$$

Bi = Blau Indeks

Pi = Fraksi dari populasi dalam tiap kelompok

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan serta efisiensi pemanfaatan aset untuk meraih keuntungan. Nilai **ROA** yang tinggi mencerminkan pengelolaan aset yang efisien dan tingkat pengembalian yang baik. Kondisi ini dapat memengaruhi keputusan perusahaan terkait struktur modal, apakah akan menggunakan laba untuk menambah modal atau memilih menambah utang sebagai tanda stabilitas. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan rasio laba bersih terhadap total aset, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (2.3)$$

Firm Size

Firm size adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok yang dapat dilihat melalui jumlah aset, jumlah penjualan, dan jumlah laba (Tiara, 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka rasio untuk menghitung *firm size* atau ukuran perusahaan adalah menggunakan jumlah aset, karena data yang didapatkan dari jumlah aset memiliki nilai yang besar dibandingkan dengan data yang diperoleh dari

rasio variabel lainnya, supaya setara dengan variabel lainnya maka total aset tersebut harus melalui log natural (Kristanti et al., 2019).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN} (\text{Total Asset}) \quad (2.4)$$

Keterangan: LN = Logaritma natural dari total aset (penjumlahan aset lancar & aset tidak lancar)

Leverage

Menurut Prasetyorini (2013) dalam (Bagus et al, 2016) *leverage* yaitu kebijakan pendanaan dalam membiayai perusahaan yang berkaitan bersama keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut (Kasmir, 2008). *DER* adalah rasio yang digunakan untuk menilai *leverage* perusahaan. Rasio ini didapat dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Rasio *DER* dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2.5)$$

Kerangka Pemikiran

Board Gender Diversity terhadap SDG

Diversitas dewan adalah heterogenitas di antara anggota dewan yang memiliki bermacam-macam dimensi mulai dari umur sampai kewarganegaraan, dari latar belakang agama sampai latar belakang fungsional, dari keterampilan tugas sampai keterampilan relasional, dan dari pilihan politik sampai pilihan seksualitas (Abu Bakar et al, 2019). Faktanya, keberagaman gender dalam komposisi anggota dewan dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. Menurut (Abu Bakar et al, 2019) wanita lebih sensitif terhadap isu keberlanjutan, lebih murah hati kepada komunitas dan lebih memperhatikan pemangku kepentingan khususnya komunitas, pegawai, dan lingkungan. Berdasarkan narasi diatas dapat diperoleh bahwa *board gender diversity* berpengaruh positif terhadap *sustainable development goals*.

Profitabilitas terhadap SDG

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja manajerial dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu peningkatan keuntungan. Sementara itu, tingkat profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, yang dinilai berdasarkan hubungan antara pendapatan dan biaya yang timbul dari pemanfaatan aset perusahaan, baik aset tetap maupun aset lancar, dalam kegiatan operasional yang produktif. (Teresya et al., 2022). Profitabilitas memegang peran penting dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* karena organisasi yang mampu menghasilkan keuntungan berkelanjutan dapat lebih efektif dalam berkontribusi terhadap tujuan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *sustainable development goals*.

Firm Size terhadap SDG

Firm size dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain (Mujiani et al., 2019). Semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar pula kemampuan (sumber daya) perusahaan

untuk memenuhi keinginan para pemangku kepentingan dalam menciptakan nilai (Hapsari & Prasetyo, 2020). Dengan besarnya sebuah perusahaan akan meningkatkan juga kualitas dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan juga laporan keberlanjutan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan cenderung mendapat pemberitaan yang lebih banyak dari media sehingga akan mendapat perhatian lebih dari para pemangku kepentingan (Agnes, 2023). Dengan begitu perusahaan akan mendapat dorongan yang lebih besar mengenai kegiatan CSR. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *sustainable development goals*.

Leverage terhadap SDG

Menurut (Darmawan, 2022) Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka Panjang dan bunga pada utang dengan membandingkan tingkat utang perusahaan dengan aset serta equity yang dimiliki. Selain itu, (Putri Halimah & Yanto, 2018) menyatakan bahwa *leverage* adalah sumber dana dari pinjaman yang digunakan perusahaan untuk membiayai aset perusahaan di luar sumber modal sendiri. Jika suatu perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi maka kepercayaan investor dan nilai perusahaan pun akan meningkat, dan itu menjadikan adanya peningkatan terhadap pencapaian *sustainable development goals* karena memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara lebih optimal dan strategis untuk mendukung keberlanjutan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *sustainable development goals*.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menguji unit analisis yang bersifat kelompok dan objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Sampel penelitian terdiri dari 93 data observasi dari 31 sampel perusahaan. Teknik purposive sampling digunakan untuk pengambilan kriteria sebagai berikut : 1. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023; 2. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023; 3. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara lengkap sepanjang periode 2021-2023; 4. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang tidak mengungkapkan *Sustainable Development Goals* selama periode 2021-2023. Model analisis regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon$$

Keterangan :

$Y = SDG$

$X_1 = BGD$

$X_2 = Profitabilitas$

$X_3 = Firm Size$

$X_4 = Leverage$

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

i = Perusahaan

t = Tahun

ε = Koefisien Error

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.147753	0.148727	20.52388	1.816201	0.635041
Median	0.000000	0.068006	17.51298	0.851909	0.647059
Maximum	0.500000	6.506967	29.94847	38.17212	1.000000
Minimum	0.000000	-0.203211	14.08103	0.102822	0.117647
Std. Dev.	0.194791	0.671434	5.606463	4.483891	0.268803

Sumber: Output Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan nilai maksimum variabel *SDGs* 1,00 dan nilai minimum 0,117. Nilai mean variabel *SDGs* sebesar 0,635 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,268. Hal ini menunjukan bahwa data cenderung berkumpul disekitar nilai rata-rata yang menandakan konsistensi atau keseragaman data.

Pada variabel *Board Gender Diversity* mendapatkan nilai maksimum 0,500 dan nilai minimum sebesar 0,00. Nilai mean variabel *Board Gender Diversity* sebesar 0,147 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,194. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel *board gender diversity* tidak seragam atau bervariasi.

Pada variabel Profitabilitas mendapatkan nilai maksimum 6,506 dan nilai minimum sebesar -0,203. Nilai mean variabel Profitabilitas sebesar 0,148 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel profitabilitas tidak seragam atau bervariasi.

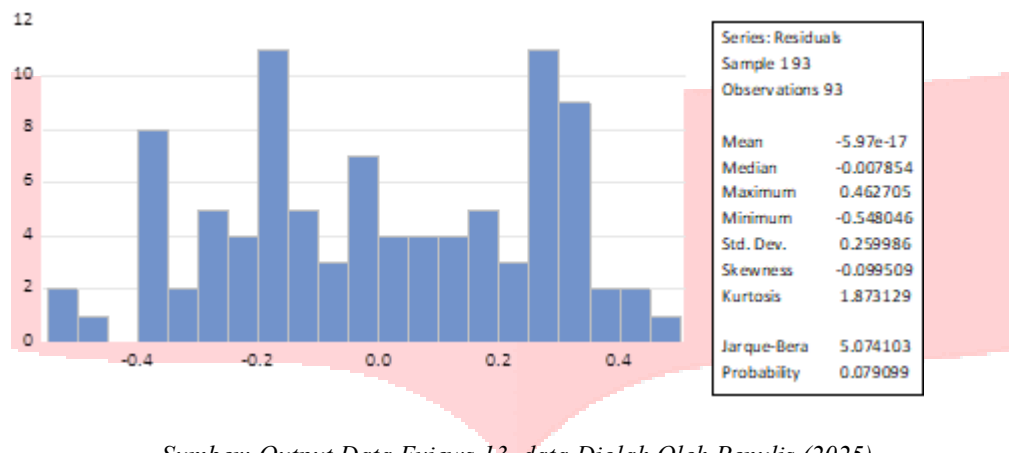
Pada variabel *Firm Size* mendapatkan nilai maksimum 29,9 dan nilai minimum sebesar 14,08. Nilai mean dari variabel *Firm Size* sebesar 20,523 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 5,606. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* data cenderung berkumpul disekitar nilai rata-rata yang menandakan konsistensi atau keseragaman data.

Pada variabel *Leverage* mendapatkan nilai maksimum sebesar 38,102 dan nilai minimum sebesar 0,102. Nilai mean dari variabel *Firm Size* sebesar 1,816 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 4,483. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel *leverage* tidak seragam atau bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Data Eviews 13, data Diolah Oleh Penulis (2025)

Pada gambar 4.1 mengenai uji normalitas, diketahui nilai probability sebesar 0,079 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Gambar 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable.	Coefficient Variance.	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.022172	1.732268	1.095255
X2	0.001713	1.055147	1.005287
X3	2.55E-05	15.16978	1.042827
X4	4.00E-05	1.221514	1.047746
C	0.011236	14.78788	NA

Sumber: Output Data Eviews 13, data Diolah Oleh Penulis (2025)

Gambar 4.2 mengenai uji multikolinieritas, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel-variabel independen tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.499827	Prob. F(4,88)	0.2092
Obs*R-squared	5.935528	Prob. Chi-Square(4)	0.2040
Scaled explained SS	2.320103	Prob. Chi-Square(4)	0.6771

Sumber: Output Data Eviews 13, data Diolah Oleh Penulis (2025)

Gambar 4.3 mengenai uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa gambar tersebut menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,204 lebih besar dari 0,05, maka itu diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data residual.

Pemilihan Model Data Panel

Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *REM* merupakan model yang paling cocok digunakan.

Uji Koefisien Determinasi & Uji F

Gambar 4. 4 Koefisien Determinasi

Root MSE	0.022488	R-squared	0.737069
Mean dependent var	0.164024	Adjusted R-squared	0.734208
S.D. dependent var	0.028501	S.E. of regression	0.023118
Sum squared resid	0.047030	F-statistic	12.95881
Durbin-Watson stat	1.633216	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Data Eviews 13, data Diolah Oleh Penulis (2025)

Dari gambar 4.8, nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,734208 atau 73,4208%. Hal ini menunjukkan bahwa variable independen yang di gunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari *BGD* (X1), profitabilitas (X2), *firm size*. (X3), *leverage*. (X4) dapat menjelaskan *SDGs* pada perusahaan. Namun, nilai *Adjusted R-squared* juga dipengaruhi oleh penggunaan *random effect model* sebagai model regresi. Sebesar 73,4208% dijelaskan oleh model ini, sementara sisanya 26,5792% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model ini.

Uji t

Gambar 4. 5 Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/28/25 Time: 14:45
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 93
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.166963	0.037599	-4.440661	0.0000
X2	-0.014207	0.004890	-2.904998	0.0046
X3	-0.006173	0.001336	-4.620087	0.0000
X4	0.002310	0.000994	2.323723	0.0224
C	0.784332	0.029036	27.01210	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.050434	0.8234
Idiosyncratic random		0.023355	0.1766

Weighted Statistics			
Root MSE	0.022488	R-squared	0.737069
Mean dependent var	0.164024	Adjusted R-squared	0.734208
S.D. dependent var	0.028501	S.E. of regression	0.023118
Sum squared resid	0.047030	F-statistic	12.95881
Durbin-Watson stat	1.633216	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Data Eviews 13, data Diolah Oleh Penulis (2025)

Berdasarkan 4.10, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut ini merupakan uraian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel secara parsial:

1. Pengaruh *BGD* terhadap *SDGs*
variabel *board gender diversity* (X1) memiliki nilai probabilitas 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,116963. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *board gender diversity* (X1) berpengaruh terhadap *SDGs* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *SDGs*
variabel profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas 0,0046. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,014207. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap *SDGs* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Pengaruh *firm size* terhadap *SDGs*
Variabel *firm size* (X3) memiliki nilai probabilitas 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,006173. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *firm size* (X3)

berpengaruh terhadap *SDGs* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

4. Pengaruh *leverage* terhadap *SDGs*

Variable *leverage* (X_4) memiliki nilai probabilitas 0,0224. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,002310. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *leverage* (X_4) berpengaruh terhadap *SDGs* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Berikut persamaan model regresi data panel penelitian ini:

$$SDG = 0,784 - 0,166 X_1 - 0,014 X_2 - 0,006 X_3 + 0,002 X_4$$

Persamaan regresi data panel diatas digunakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 0,784332 dapat diartikan bahwa variabel independen maka *SDG* pada perusahaan *consumers non-cyclicals* periode 2021 – 2023 memiliki nilai 0,784332 satuan.
2. Nilai koefisien regresi dari X_1 bernilai negatif sebesar -0,166963. Hal ini menunjukkan apabila *BGD* meningkat maka akan menurunkan variabel *SDG* sebesar -0,166963 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari X_2 bernilai negatif sebesar -0,014207. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas meningkat maka akan menurunkan variabel *SDG* sebesar -0,014207 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
4. Nilai koefisien regresi dari X_3 bernilai negatif sebesar -0,006173. Hal ini menunjukkan apabila *firm size* meningkat maka akan menaikkan variabel *SDG* sebesar -0,006173 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
5. Nilai koefisien regresi dari X_4 bernilai positif sebesar 0,002310. Hal ini menunjukkan apabila *leverage* meningkat maka akan menaikkan variabel *SDG* sebesar 0,002310 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Pembahasan

Pengaruh *BGD*, Profitabilitas, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap *SDG*

Berdasarkan hasil pengujian statistik F dapat diketahui nilai probabilitas (*F-ststistic*) sebesar 0,0000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variable. inependen yang terdiri dari *board gender diversity*, profitabilitas, *firm size*, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap variable. dependen yaitu *sustainability development goals* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023. Sementara untuk nilai koefisien determinasi (R^2) *Adjusted R-squared* sebesar 0,734208 atau 73,42%. Hal ini memunjukan bahwa variabel independen yang terdiri dari *board gender diversity*, profitabilitas, *firm size*, dan *leverage* dapat menjelaskan *sustainability development goals*.

Pengaruh *Board Gender Diversity* Terhadap *SDG*

BGD memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,116963. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *board gender diversity* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *SDGs*. Hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun pada kerangka pikiran. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keberagaman gender dalam dewan maka semakin kecil pengungkapan *sustainability development goals* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kushandojo & Widianingsih, 2024) yang menyatakan bahwa *BGD* berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan yang mempengaruhi *SDGs*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *SDG*

Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0046 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,014207. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap *SDGs*. Hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun pada kerangka pikiran. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin kecil pengungkapan *SDG* yang dilakukan oleh perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan tetap memiliki citra baik di masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yoko Tristanto et al, 2024), dan (Nabilla Vernanda Putri & Rina Trisnawati, 2021) menyatakan bahwa *BGD* berpengaruh negatif terhadap *SDGs*.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *SDG*

Firm Size memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,006173. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *SDG*. Hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun pada kerangka pikiran. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin kecil pengungkapan *SDG* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri.L.N et al, 2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap *SDGs*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *SDG*

Leverage memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0224 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,002310. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif secara parsial terhadap *SDG*. Hasil yang diperoleh sesuai dengan hipotesis yang dibangun pada kerangka pikiran. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi leverage maka semakin baik pengungkapan *SDG* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hilmi & Rinanda, 2020) dan (Arin Dwi Wulndari & Eny Kusumawati, 2025), menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap *SDGs*.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *BGD*, profitabilitas, *firm size*, dan leverage terhadap pengungkapan *SDGs* pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Penelitian menggunakan 31 perusahaan selama 3 tahun, dengan total 91 sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap *SDGs*, baik secara simultan maupun

parsial. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan dan investor bahwa faktor-faktor tersebut memengaruhi pengungkapan SDGs. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikannya dalam strategi pengungkapan, dan investor disarankan mempertimbangkannya sebelum berinvestasi.

Referensi

- Abu Bakar et al. (2019). Sustainability Reporting and Board Diversity in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 1044–1067. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i3/5663>
- Agnes, K. (2023). The Effect of Green Accounting, Company Size, Profitability, Media Disclosure, and Board of Commissioners' Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal Paper Public Review*, 4(2). <https://doi.org/10.47667/ijppr.v4i1.203>
- Alfiah, S., & Arsjah, R. J. (2021). Pengungkapan Terkait SDGs Dan Profitabilitas Serta Analisis Industri. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 75–90. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9171>
- Aminah, S., & Udhma, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.56854/atk.v1i1.54>
- Amruddin et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Arin Dwi Wulndari, & Eny Kusumawati. (2025). Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Sustainable Development Goals. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(2). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i2.7051>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Ekonomi*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/OCMy/pdb-menurut-lapangan-usaha.html>
- Bagus et al. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*.
- Bappenas. (2024). *Sustainable Development Goals*. <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Basuki dan Prawoto. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.
- Boukattaya, S., & Omri, A. (2021). Impact of board gender diversity on corporate social responsibility and irresponsibility: Empirical evidence from france. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/su13094712>
- Budiharjo. (2020). Effect Of Environmental Performance, Good Corporate Governance And Leverage On Firm Value. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 8). www.ajhssr.com
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Statistik*. <https://www.idx.co.id/id>
- Darmawan. (2022). *Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.

Fajaria. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>

Farida, A. L. (2022). Pengujian kinerja keuangan: Sustainable development goals sebagai intervening di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

Farida, D. N. (2019). Jurnal Akuntansi Indonesia 89 Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. In *Jurnal Akuntansi Indonesia*. (Vol. 8, Issue. 2).

Fitriyah dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

Hadya, R., & Susanto, R. (2018). Model Hubungan Antara Keberagaman Gender, Pendidikan Dan Nationality Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Benefita*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3432>

Hapsari, C. A., & Prasetyo, A. B. (2020). Analyze Factors That Affect Carbon Emission Disclosure (Case Study in Non-Financial Firms Listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016). *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 74–80. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.38262>

Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>

Hilmi & Rinanda. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN*.

Hilmi dan Rinanda. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Lingkungan*.

Husnan Suad, P. E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 7)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. <https://onsearch.id/Record/IOS2726.slims-73760>

Issa, A., & Fang, H. X. (2019). The impact of board gender diversity on corporate social responsibility in the Arab Gulf states. *Gender in Management*, 34(7), 577–605. <https://doi.org/10.1108/GM-07-2018-0087>

Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Bank dan lembaga keuangan lainnya. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/210834/bank-dan-lembaga-keuangan-lainnya>

Kristanti, F. T., Rahayu, S., & Isyнуwardhana, D. (2019). Integrating Capital Structure, Financial and Non-Financial Performance: Distress Prediction of SMEs. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(2), 56–63. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2\(4\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2(4))

Kushandojo & Widianingsih. (2024). *PERAN NARSISME CEO DAN KOMPOSISI GENDER DEWAN DIREKSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAPORAN KEBERLANJUTAN: PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI ASEAN*.

L.A. Chafsy. (2024). *Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Hubungan Firm Size, Firm Age*.

Luthfiyatul Farida, A., Roziq, A., & Maria Wardayati, S. (2019). Determinant Variables Of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions And Company Value On Insurance Emitents Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8, 7. www.ijstr.org

Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Mobonggi et al. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung*.

Mujiani, S., Fauziah, F., & Artikel, K. (2019). Determinan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(1), 53–64. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>

Nabilla Vernanda Putri, & Rina Trisnawati. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Diversitas Gender Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan SDGs*.

Nadiyah Dzakhirah. (2022). *Sampah Sachet Unilever Paling Banyak Mencemari Sungai-sungai di Indonesia*. <https://www.tempo.co/arsip/sampah-sachet-unilever-paling-banyak-mencemari-sungai-sungai-di-indonesia-337988>

Partiwi, R., & Herawati. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*. 17(1). www.idx.co.id.

Priadana & Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Putri et al. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI)*. www.idx.co.id

Putri Halimah, N., & Yanto, H. (2018). Determinant of Carbon Emission Disclosure at Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *KnE Social Sciences*, 3(10), 127. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3124>

Putri.L.N et al. (2024). *PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN: DITINJAU DARI KINERJA LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFITABILITAS*.

Ramdhan. (2021). *Metode Penelitian*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd

Restu et al. (2017). *Effect Of Size Of Board Of Commissioners, Proportion Of Independent Commissioners Board And Committee Size To Corporate Social Responsibility Disclosure (The Case Study on BUMN company Which Listed on The Indonesia Stock Exchange 2013-2016 Period) 1*.

Rivandi, M., & Putra, R. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 5(2), 513–524. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.468>

Rudyanto. (2018). *The Effect Of Internal And External Mechanism On Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Sabina, A. N., & Sukmasari, D. (2024). *Jurnal Mirai Management Pengaruh Esg Disclosure Dan Gender Diversity Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Yang Listing Di Bei (2020-2022)*.

Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. www.penerbitbukumurah.com

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Suhendar, D., & Rahman Hakim, D. (2021). *Pengungkapan Sukarela Berdasarkan Karakteristik Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional*. 4(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/211520/metodologi-penelitian-bisnis-dan-ekonomi>

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). KAJIAN TEORI DALAM PENELITIAN. *JKTP*, 3(1), 49–58. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>

Teresya, R., Rahmah Nabiilah, R., Tunnajah, S., & Penulis, K. (2022). *Literature Review E-Commerce: Profitabilitas, Tekanan Eksternal Dan Kemudahan Pengguna*. 3(4). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>

Theresia. (2018). *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Beberapa Anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN)*.

Tiara. (2022). *Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Vaezghasemi, M., Öhman, A., Eriksson, M., Hakimi, M., Weinehall, L., Kusnanto, H., & Ng, N. (2014). The effect of gender and social capital on the dual burden of malnutrition: A multilevel study in Indonesia. *PLoS ONE*, 9(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0103849>

Vourvachis, P., & Woodward, T. (2015). Content analysis in social and environmental reporting research: Trends and challenges. *Journal of Applied Accounting Research*, 16(2), 166–195. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2013-0027>

Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>

Wahyuningrum, I. F. S., Oktavilia, S., & Utami, S. (2022). The Effect of Company Characteristics and Gender Diversity on Disclosures Related to Sustainable Development Goals. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20). <https://doi.org/10.3390/su142013301>

Wibowo. (2021). *Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Widianingsih, D., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 01(02). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>

Yanti et al. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.

Yoko Tristanto et al. (2024). *Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2>

Zihaou Wu, Jun Gao, Chengdi Luo, Hui Xu, & Guangqun Shi. (2024). *How does boardroom diversity influence the relationship between ESG and firm financial performance?* <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S105905602300415X?via%3Dihub>

